

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SOREK MAJU BERSAMA KECAMATAN PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN**

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



**Oleh:**

**DEWI LESTARI**

**185310322**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2022**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Dewi Lestari  
NPM : 185310322  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa  
Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Simpan  
Pinjam Sorek Maju Bersama Kecamatan Pangkalan Kuras  
Kabupaten Pelalawan

Disahkan Oleh:

**PEMBIMBING**

Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA

**Mengetahui:**



**DEKAN**

Dr. Eva-Sundari, SE., MM., CRBC

**KETUA PRODI**

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 PEKANBARU – 28284

**TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

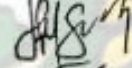
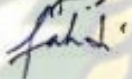
Nama Mahasiswa : Dewi Lestari  
NPM : 185310322  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan  
Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada  
Koperasi Simpan Pinjam Sorek Maju Bersama  
Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

**Disetujui Oleh:**

**Tim Penguji:**

1. Sanusi Ariyanto, SE., MM
2. Muhammad Fahdi, SE., M. Ak

**Tanda Tangan**

(  )  
(  )

**Pembimbing**



Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA., ACPA

**Mengetahui:**

Ketua Program Studi Akuntansi S1



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
**SEMESTER GENAP TA 2021/2022**

NPM : 185310322  
Nama Mahasiswa : DEWI LESTARI  
Dosen Pembimbing : 1. DIAN SAPUTRA SE., M.Acc., Akt, CA 2.  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SOREK MAJU BERSAMA KECAMATAN PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN  
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : ANALYSIS OF APPLICATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS WITHOUT PUBLIC ACCOUNTABILITY (SAK ETAP) IN SOREK MAJU SAVING AND LOAN COOPERATIONS WITH PANGKALAN KURAS DISTRICT PELALAWAN REGENCY  
Lembar Ke : .....

| NO | Hari/Tanggal Bimbingan | Materi Bimbingan                                                                                                                                                                                                                                           | Hasil / Saran Bimbingan | Paraf Dosen Pembimbing |
|----|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------|
|    | 01/01/2022             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Rapikan daftar isi</li> <li>Format LBM segitiga terbalik</li> <li>Masalah belum jelas</li> </ul>                                                                                                                    |                         |                        |
|    | 21/01/2022             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki kalimat dan tambah permasalahan</li> </ul>                                                                                                                                                                 |                         |                        |
|    | 28/01/2022             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ganti objek</li> </ul>                                                                                                                                                                                              |                         |                        |
|    | 25/02/2022             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi ke pihak koperasi tentang kepemilikan aset</li> </ul>                                                                                                                                                    |                         |                        |
|    | 02/03/2022             | <ul style="list-style-type: none"> <li>ACC Seminar Proposal</li> </ul>                                                                                                                                                                                     |                         |                        |
|    | 01/06/2022             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Cari aturan koperasi mengenai fungsi dana cadangan dan dana resiko</li> <li>Bahas terlebih dahulu inventaris baru bahas penyusutannya</li> <li>Tambahkan alasan koperasi tidak mencatat nilai inventaris</li> </ul> |                         |                        |
|    | 10/06/2022             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki teknis penomoran</li> <li>Cari referensi &amp; lengkapi tabel daftar inventaris</li> <li>Berikan asumsi nominal diperhitungan penyusutan inventaris</li> </ul>                                             |                         |                        |
|    | 13/06/2022             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tambahkan kutipan materi penelitian dosen pembimbing</li> <li>Perbaiki teknis huruf &amp; halaman</li> </ul>                                                                                                        |                         |                        |
|    | 15/06/2022             | <ul style="list-style-type: none"> <li>ACC Seminar Hasil</li> </ul>                                                                                                                                                                                        |                         |                        |

Pekanbaru,.....  
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTG1MZEWMZYIY

**Catatan :**

- Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
- Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
- Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
- Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
- Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan koplinnya dilampirkan pada skripsi.
- Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 761/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 25 Juli 2022, Maka pada Hari Selasa 26 Juli 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2021/2022

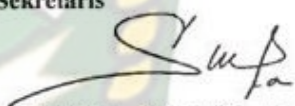
- |                         |                                                                                                                                                                                             |
|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama                 | : Dewi Lestari                                                                                                                                                                              |
| 2. NPM                  | : 185310322                                                                                                                                                                                 |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1                                                                                                                                                                              |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Simpan Pinjam Sorek Maju Bersama Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. |
| 5. Tanggal ujian        | : 26 Juli 2022                                                                                                                                                                              |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.                                                                                                                                                                                 |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR                                                                                                                                                           |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (C+) 68,5</b>                                                                                                                                                                    |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.                                                                                                                                                                          |

**PANITIA UJIAN**

Ketua

  
**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

  
**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA
2. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak
3. Sanusi Ariyanto, SE., MM

(..........)  
(..........)  
(..........)

Notulen

1. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA

(..........)

Pekanbaru, 26 Juli 2022

Mengetahui  
Dekan,



  
**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Kuasa No : 510/A-UIR/5-FEB/2022

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Nomor : 761 / Kpts/FE-UIR/2022  
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Dewi Lestari  
N P M : 185310322  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul skripsi : Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Simpan Pinjam Sorek Maju Bersama Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

| NO | Nama                           | Pangkat/Golongan   | Bidang Diuji | Jabatan    |
|----|--------------------------------|--------------------|--------------|------------|
| 1  | Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA | Assisten Ahli, C/b | Materi       | Ketua      |
| 2  | Muhammad Fahdi, SE.,M.Ak       | Assisten Ahli, C/b | Sistematika  | Sekretaris |
| 3  | Sanusi Ariyanto, SE., MM       | Asisten Ahli C/b   | Methodologi  | Anggota    |
| 4  |                                |                    | Penyajian    | Anggota    |
| 5  |                                |                    | Bahasa       | Anggota    |
| 6  | Halimahtussakdiah, SE.,M.Ak.CA | Assisten Ahli, C/b | -            | Notulen    |
| 7  |                                |                    | -            | Saksi II   |
| 8  |                                |                    | -            | Notulen    |

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 26 Juli 2022  
Dekan  
  
Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

## UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

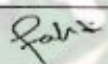
### BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Dewi Lestari  
 NPM : 185310322  
 Jurusan : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Simpan Pinjam Sorek Maju Bersama Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.  
 Hari/Tanggal : Selasa 26 Juli 2022  
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

#### Dosen Pembimbing

| No | Nama                                      | Tanda Tangan                                                                       | Keterangan |
|----|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA |  |            |

#### Dosen Pembahas / Penguji

| No | Nama                      | Tanda Tangan                                                                         | Keterangan |
|----|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | Muhammad Fahdi, SE., M.Ak |  |            |
| 2  | Sanusi Ariyanto, SE., MM  |                                                                                      |            |

#### Hasil Seminar : \*)

- |                           |                    |
|---------------------------|--------------------|
| 1. Lulus                  | ( Total Nilai )    |
| 2. Lulus dengan perbaikan | ( Total Nilai 71 ) |
| 3. Tidak Lulus            | ( Total Nilai )    |

Mengetahui  
An.Dekan

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 26 Juli 2022  
Ketua Prodi

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

\*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Dewi Lestari  
NPM : 185310322  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sorek Maju Bersama Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.  
Pembimbing : 1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA  
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 16 Maret 2022

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

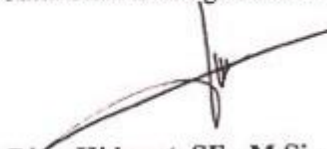
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

| No | Nama                                      | Jabatan pada Seminar | Tanda Tangan                                                                             |
|----|-------------------------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA | Ketua                | 1.  |
| 2. | Raja Ade Fitrasari, M, SE., M.Acc         | Anggota              | 2.  |
| 3. | Sanusi Aryanto, SE., MM                   | Anggota              | 3.  |

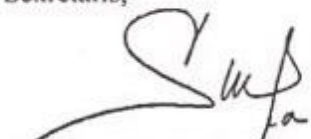
\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
An.Dekan Bidang Akademis

  
Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 16 Maret 2022  
Sekretaris,

  
Br. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 1237/Kpts/FE-UIR/2021**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 2021-10-28 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
  3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
  4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
  5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
  6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
  7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau  
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

| No. | Nama                                       | Jabatan Fungsional | Keterangan |
|-----|--------------------------------------------|--------------------|------------|
| 1.  | Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA. | Asisten Ahli       | Pembimbing |

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :  
 Nama : Dewi Lestari  
 N P M : 185310322  
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Koperasi Sekolah SMPN 1 PANGKALAN KURAS
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 28 Oktober 2021  
 Dekan

  
**Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.**

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : info@uir.ac.id Website : www.eeo.uir.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau  
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : DEWILESTARI  
NPM : 185310322  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SOREK MAJU BERSAMA KECAMATAN PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 26 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Agustus 2022  
Ketua Program Studi Akuntansi



Siska SE, M.Si., Ak., CA

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS  
TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA KOPERASI  
SIMPAN PINJAM SOREK MAJU BERSAMA KECAMATAN PANGKALAN  
KURAS KABUPATEN PELALAWAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 11 Agustus 2022

Yang memberi pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '36D3DAJX97739527'.

Dewi Lestari

NPM: 185310322

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam Sorek Maju Bersama di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Sorek Maju Bersama di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan tidak sesuai SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya, karena siklus akuntansi belum sepenuhnya diterapkan oleh koperasi, laporan keuangan yang tidak lengkap, dan penyajian neraca yang tidak tepat.

**Kata kunci :** koperasi, laporan keuangan, SAK ETAP.

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to reveal how the application of Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) carried out by the Sorek Maju Bersama Savings and Loans Cooperative in Pangkalan Kuras District, Pelalawan Regency.*

*This research is a qualitative descriptive study. In this study using primary data and secondary data with data collection techniques in the form of interviews and documentation.*

*The results of this study indicate that the Sorek Maju Bersama Savings and Loans Cooperative in Pangkalan Kuras District, Pelalawan Regency does not comply with SAK ETAP in preparing its financial statements, because the accounting cycle has not been fully implemented by the cooperative, incomplete financial statements, and improper balance sheet presentation.*

**Keywords :** *cooperatives, financial statements, SAK ETAP.*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji dan syukur Kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SOREK MAJU BERSAMA KECAMATAN PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN”** guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH, MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE, MM, CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA sebagai ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

4. Bapak Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.,CA.,ACPA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf perpustakaan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Teruntuk kedua orang tua tercinta Bapak Aidil Fitri dan Ibu Supriati atas segala curahan kasih sayang, perhatian, dukungan dan pengarahan serta do'a yang selalu dipanjatkan kepada-Nya.
7. Teruntuk teman terbaik dan tersayang Shely, Herliana, Mery, Wafa, Fadilla, dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada seluruh idol K-Pop yang telah memberikan kontribusi dalam karya lagunya sehingga memberikan semangat serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran tang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, 13 Juni 2022

Penulis,

**DEWI LESTARI**



## DAFTAR ISI

|                                                          |             |
|----------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                     | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                              | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                  | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                               | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                             | <b>x</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                           | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                         | 1           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                              | 8           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                              | 8           |
| 1.5 Sistematika Penulisan.....                           | 9           |
| <b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS .....</b>         | <b>11</b>   |
| 2.1 Definisi Akuntansi.....                              | 11          |
| 2.2 Koperasi.....                                        | 12          |
| 2.2.1 Pengertian Koperasi .....                          | 12          |
| 2.2.2 Tujuan Koperasi.....                               | 13          |
| 2.2.3 Landasan Hukum Dan Azas Koperasi.....              | 13          |
| 2.2.4 Jenis – Jenis koperasi .....                       | 14          |
| 2.3 Koperasi Simpan Pinjam .....                         | 15          |
| 2.4 SAK ETAP .....                                       | 16          |
| 2.5 Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan SAK ETAP ..... | 18          |
| 2.6 Penelitian Terdahulu.....                            | 24          |
| 2.7 Hipotesis .....                                      | 25          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                   | <b>26</b>   |
| 3.1 Desain Penelitian.....                               | 26          |
| 3.2 Objek Penelitian.....                                | 27          |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data .....                          | 27          |

|                                                                                                  |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....                                                                 | 28        |
| 3.5 Teknik Analisis Data .....                                                                   | 29        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>                                                              | <b>31</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....                                                         | 31        |
| 4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi.....                                                              | 31        |
| 4.1.2 Struktur Organisasi.....                                                                   | 31        |
| 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....                                                         | 35        |
| 4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi .....                                                           | 35        |
| 4.2.2 Tahap Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Sorek<br>Maju bersama ..... | 36        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                                            | <b>59</b> |
| 5.1 Simpulan.....                                                                                | 59        |
| 5.2 Saran.....                                                                                   | 59        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                      | <b>ix</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                                  | 24 |
| Tabel 4. 1 Buku Kas Harian .....                                      | 37 |
| Tabel 4. 2 Jurnal Penerimaan Kas.....                                 | 38 |
| Tabel 4. 3 Jurnal Pengeluaran Kas.....                                | 39 |
| Tabel 4. 4 Buku Besar .....                                           | 40 |
| Tabel 4. 5 Daftar Inventaris .....                                    | 44 |
| Tabel 4. 6 Perhitungan Penyusutan Inventaris Berdasarkan Fiskal ..... | 45 |
| Tabel 4. 7 Neraca .....                                               | 46 |
| Tabel 4. 8 Daftar kewajiban .....                                     | 50 |
| Tabel 4. 9 Daftar ekuitas .....                                       | 50 |
| Tabel 4. 10 Neraca .....                                              | 51 |
| Tabel 4. 11 Laporan Laba Rugi .....                                   | 52 |
| Tabel 4. 12 Laporan Laba Rugi .....                                   | 54 |
| Tabel 4. 13 Laporan arus kas.....                                     | 56 |
| Tabel 4. 14 Laporan perubahan ekuitas.....                            | 57 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 4. 1 STRUKTUR ORGANISASI ..... | 34 |
|---------------------------------------|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| LAMPIRAN 1 LAPORAN KEUANGAN & STATISTIK BULANAN .....     | 61 |
| LAMPIRAN 2 LAPORAN SHU .....                              | 64 |
| LAMPIRAN 3 LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGAWAS .....      | 67 |
| LAMPIRAN 4 DAFTAR BULAN SAHAM ANGGOTA TAHUN 2019 .....    | 70 |
| LAMPIRAN 5 DAFTAR BULAN SAHAM ANGGOTA TAHUN 2020 .....    | 74 |
| LAMPIRAN 6 BUNGA & DENDA PINJAMAN ANGGOTA TAHUN 2019..... | 78 |
| LAMPIRAN 7 BUNGA & DENDA PINJAMAN ANGGOTA TAHUN 2020..... | 82 |
| LAMPIRAN 8 DAFTAR SIMPANAN ANGGOTA TAHUN 2019 .....       | 85 |
| LAMPIRAN 9 DAFTAR SIMPANAN ANGGOTA TAHUN 2020 .....       | 88 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bagi perekonomian Indonesia, koperasi merupakan bentuk populer dari advokasi ekonomi berdasarkan asas kekeluargaan dan merupakan salah satu pilar perekonomian nasional untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Selain itu, koperasi berperan sebagai perantara dan mitra usaha dalam masyarakat dengan memberikan permodalan, pengelolaan, pemasaran dan penunjang lainnya. Koperasi dan masyarakat bekerja sama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan memperkuat ekonomi rakyat. Berdasarkan UU No.17 Tahun (2012) pasal 1, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip ekonomi.

Jika kegiatan koperasi dikembangkan, maka tuntutan agar pengelolaan koperasi dilaksanakan secara professional akan semakin besar. Pengelolaan yang profesional memerlukan sistem akuntabilitas yang baik dan informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian koperasi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

Laporan keuangan adalah sarana untuk informasi keuangan utama dikomunikasikan kepada pihak di luar perusahaan. Laporan ini menunjukkan sejarah perusahaan dalam nilai moneter. Informasi keuangan tentang kegiatan ekonomi perusahaan tidak hanya dicatat dalam siklus akuntansi, tetapi juga diolah dan diproses sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan yang ditentukan.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan suatu bisnis, dan laporan arus kas yang akan membantu banyak pengguna membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan harus ditafsirkan oleh pihak yang berkepentingan. Untuk itu diperlukan suatu standar akuntansi yang mengatur penyajian laporan keuangan suatu perusahaan.

Di Indonesia untuk standar penyusunan laporan keuangan koperasi menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Laporan keuangan koperasi yang dikatakan berstandar SAK ETAP yaitu mencakup penyusunan Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas laporan keuangan (Simatupang & Purba, 2018).

Dalam beberapa kasus, SAK ETAP memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan dan dapat memberikan informasi tentang metode akuntansi kepada koperasi dan UKM yang menggunakan SAK ETAP. Diharapkan dengan adanya SAK ETAP dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi koperasi dan

UKM dalam menyusun laporan keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang efektif, namun tidak serumit SAK umum untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dan penentuan strategi ke depan.

Karena PSAK 27 dibuat mengadopsi *Generally Accepted Accounting Principle* yaitu standar akuntansi amerika dan sejak tahun 2010 Indonesia mengadopsi *International Financial Reporting Standarts (IFRS)* yang merupakan standar akuntansi yang berlaku di Eropa dan sebagian kecil Amerika Serikat, maka PSAK No.27 tentang perkoperasian sudah dicabut dan diganti dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2011. Perbedaan PSAK 27 dengan SAK ETAP yaitu SAK ETAP tidak menggunakan laporan promosi ekonomi anggota, tidak ada pemisahan pencatatan antara anggota dan non anggota, dan tidak memisahkan antara beban koperasi dengan beban operasional.

Namun pada 30 Juni 2021, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan standar akuntansi koperasi yang baru yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Berdasarkan hal tersebut, maka koperasi di Indonesia wajib menerapkan SAK-EP dalam penyajian laporan keuangannya. Namun SAK-EP belum bisa diterapkan untuk laporan keuangan pada tahun 2020 karena SAK-EP baru saja disahkan. Maka laporan keuangan yang dapat diterapkan adalah laporan keuangan tahun 2021 dan seterusnya. Sehingga pembahasan laporan keuangan pada penelitian ini masih dari perspektif SAK ETAP.

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sorek Maju Bersama yang beralamat di jalan Datuk Laksamana Km-2 Sorek Satu, kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, provinsi Riau. Koperasi ini sudah berdiri sejak tahun 2011, namun baru mempunyai badan hukum pada 15 Mei 2019. Hingga akhir tahun 2020 memiliki anggota sebanyak 102 orang. Koperasi ini bergerak dalam usaha simpan pinjam, dimana koperasi menghimpun uang dari para anggotanya dalam bentuk simpanan koperasi dan deposito berjangka dan mendistribusikannya kembali kepada para anggotanya dalam bentuk dana simpan pinjam.

Namun, belum pernah diaudit oleh KAP maupun auditor independen karena menurut pihak koperasi dengan melaporkan laporan keuangan setiap bulan dan laporan tahunan pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT) ke Dinas Koperasi itu sudah cukup. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai audit atas laporan keuangan yang telah disusun KSP Sorek Maju Bersama.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai pengurus KSP Sorek Maju Bersama diketahui bahwa koperasi tersebut belum pernah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan penerapan SAK ETAP dalam pelaporan keuangannya, sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan KSP ini sebagai objek penelitian. Laporan keuangan yang disusun oleh KSP Sorek Maju Bersama telah dilaporkan dan diperiksa oleh Dinas Koperasi. Namun, belum pernah diaudit oleh KAP maupun auditor independen karena menurut pihak koperasi dengan melaporkan laporan keuangan setiap bulan dan laporan tahunan pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT) ke Dinas Koperasi itu sudah cukup. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian

ini dapat digunakan sebagai audit atas laporan keuangan yang telah disusun KSP Sorek Maju Bersama.

Metode pencatatan transaksi yang digunakan yaitu *accrual basis* yakni proses pencatatan transaksi dimana transaksi dicatat pada saat sedang terjadinya transaksi. Meskipun dalam suatu kegiatan koperasi kas belum diterima namun pendapatan dicatat pada saat terjadi transaksi. Transaksi pengeluaran seperti biaya-biaya dan beban juga diakui pada saat terjadinya transaksi meskipun biaya tersebut belum dibayar.

Metode pencatatan transaksi yang digunakan adalah *accrual basis*, yaitu proses pencatatan transaksi dimana transaksi dicatat segera setelah transaksi terjadi. Bahkan jika tidak ada uang tunai yang diterima selama terjadinya transaksi, tanda terima tetap dicatat pada saat itu juga. Transaksi pengeluaran seperti biaya-biaya dan beban juga diakui pada saat terjadinya transaksi meskipun biaya tersebut belum dibayar.

Proses pembukuan yang dilakukan oleh KSP Sorek Maju Bersama ini dengan mencatat semua transaksi kedalam buku harian koperasi. Dari transaksi-transaksi yang telah dicatat kedalam buku harian tersebut langsung berpengaruh terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan yang ada pada KSP Sorek Maju Bersama adalah neraca dan laporan laba rugi.

Pada bagian aktiva lancar di neraca terdapat akun piutang anggota yang disajikan sebesar Rp.453.743.000,- pada tahun 2019 (Lampiran 1) dan pada tahun 2020 sebesar Rp.470.060.000,- (Lampiran 1). Jumlah tersebut merupakan saldo

pinjaman dari 102 anggota koperasi. Dalam penyajian piutang ini koperasi tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih. Sementara pada piutang anggota terdapat kemungkinan tidak tertagih apabila anggota tersebut pindah atau meninggal dunia. Berdasarkan daftar kredit macet terdapat simpanan yang belum tertagih pada tahun 2019 sebesar Rp.68.247.000,- dan pada tahun 2020 sebesar Rp.44.750.000,- (Lampiran 3).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak koperasi diketahui bahwa koperasi mempunyai inventaris berupa meja, kursi, lemari, komputer, printer, mesin penarik air, dan kipas angin. Namun tidak dilakukan pencatatan terhadap daftar inventaris tersebut.

Koperasi membentuk dana cadangan sebesar Rp.20.212.000,- pada tahun 2019 dan 2020 (Lampiran 1). Sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.15 Tahun (2015), pembentukan dana cadangan ditujukan untuk pengembangan usaha koperasi dan untuk menutup kerugian apabila diperlukan. Namun, koperasi ini belum menjelaskan tujuan pembentukan dan penggunaan dana cadangan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan.

Pada laporan SHU tahun 2019 (Lampiran 2), KSP Sorek Maju Bersama menyajikan biaya sebesar Rp.18.787.000,- dan pada tahun 2020 (Lampiran 2) sebesar Rp.27.173.000,-. Laporan perhitungan sisa hasil usaha menggunakan format rugi laba yaitu dengan mengurangi pendapatan dengan beban.

Pembagian SHU (Lampiran 2) ditetapkan oleh koperasi untuk dana pengurus, pengawas dan karyawan sebesar 12%, untuk dana pendidikan dan cadangan sebesar

10%, untuk dana sosial, iuran solidaritas, dan purna bakti sebesar 2%, dana audit sebesar 1%, serta untuk dana pemdaker dan iuran korwil sebesar 0,5%.

Koperasi ini belum menyajikan laporan arus kas. Laporan arus kas dapat memberikan informasi tentang perubahan aset bersih, struktur keuangan dan kemampuan dalam menghasilkan kas dan setara kas, memungkinkan pengguna laporan keuangan mengembangkan model untuk mengevaluasi dan membandingkan nilai arus kas di masa depan.

Koperasi juga tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas. Laporan perubahan ekuitas adalah perubahan yang dihasilkan dari koreksi kesalahan dan perubahan metode akuntansi yang digunakan dan menyajikan laba atau rugi dalam laporan laba rugi pada periode yang sama.

Catatan atas laporan keuangan tidak disajikan oleh pihak koperasi, sehingga tidak diketahui apakah dasar penilaian dan aturan akuntansi yang digunakan dalam proses pelaporan keuangannya.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis mengambil judul **Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Simpan Pinjam Sorek Maju Bersama Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan pada KSP Sorek Maju Bersama.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan pada KSP Sorek Maju Bersama.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai wawasan penerapan teori dan pelajaran, serta menambah pengalaman mengenai bagaimana sesungguhnya aplikasi yang diperoleh dan diterapkan dalam kehidupan yang sesungguhnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Koperasi

Sebagai bahan untuk memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi sumber masukan bagi manajemen koperasi mengenai SAK ETAP serta memperbaiki kinerja dimasa yang akan datang.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti – peneliti selanjutnya yang sejenis.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang melandasi pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II: TELAAH PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang pengertian definisi akuntansi, pengertian koperasi, tujuan koperasi, landasan hukum dan azas koperasi, jenis-jenis koperasi, koperasi simpan pinjam, SAK ETAP, laporan keuangan koperasi berdasarkan SAK ETAP, tinjauan penelitian terdahulu, serta hipotesis.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

**BAB V:       SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab terakhir ini akan dibahas mengenai kesimpulan akhir dari penelitian, serta saran-saran yang diperlukan.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Definisi Akuntansi

Ada beberapa definisi atau pengertian akuntansi yang berasal dari berbagai lembaga dan dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Salah satunya adalah pengertian akuntansi menurut IAI (2015) adalah sebagai berikut:

Akuntansi adalah ilmu mencatat, menganalisa dan mengkomunikasikan transaksi atau kejadian ekonomi suatu entitas bisnis, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.

Sedangkan menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) yang dikutip dalam (Hery, 2017) akuntansi adalah “seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, termasuk penafsiran atas hasil-hasilnya”.

Ada banyak perspektif yang berbeda tentang akuntansi, seperti akuntansi sebagai ideologi, bahasa, catatan sejarah, realitas ekonomi, sistem informasi, komoditas, tanggung jawab dan teknologi. Dengan memahami pengertian akuntansi secara keseluruhan, dapat diketahui bahwa akuntansi adalah suatu kegiatan dalam suatu perusahaan yang menghasilkan informasi akuntansi tentang istilah-istilah keuangan. Informasi tentang kebijakan akuntansi diperoleh melalui proses identifikasi, pencatatan, klasifikasi dan pelaporan keuangan transaksi untuk

membantu pihak yang berkepentingan dalam membuat pertimbangan dan keputusan (Ainia, 2017).

## **2.2 Koperasi**

### **2.2.1 Pengertian Koperasi**

Pengertian koperasi telah berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Seperti definisi yang diberikan oleh Dr. Fay dikutip dalam (Isa & Hartawan, 2017), dikatakan bahwa koperasi adalah perkumpulan yang bertujuan untuk tidak memikirkan diri sendiri, sehingga setiap orang dapat memenuhi kewajibannya sebagai anggota dan menerima imbalan sesuai dengan manfaat yang mereka bawa ke organisasi.

Berdasarkan Undang-Undang No.17 Tahun (2012), koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Hal ini mengandung makna bahwa koperasi sebagai badan usaha memiliki perbedaan dengan badan usaha lainnya yang dapat dilihat dari hakikat organisasi dan makna tujuan usaha yang terkandung.

Koperasi menekankan bahwa kepentingan dan hak anggotanya adalah sama, sehingga pengambilan keputusan tertinggi koperasi diputuskan oleh seluruh anggota koperasi. Tidak seperti perusahaan non-koperasi yang mengandalkan kekuatan pemilik perusahaan, keputusan dibuat berdasarkan kepentingan pemilik. Oleh karena

itu, dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah suatu badan usaha atau badan hukum yang dikuasai oleh sekelompok orang, tidak mencari modal, bekerja berdasarkan prinsip koperasi untuk kepentingan para anggotanya.

### **2.2.2 Tujuan Koperasi**

UU No.17 Tahun (2012) menyebutkan bahwa koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Dari penafsiran tujuan - tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan koperasi bukanlah mengejar keuntungan, karena criteria utama yang diperhitungkan adalah kesejahteraan anggotanya.

### **2.2.3 Landasan Hukum Dan Azas Koperasi**

Pasal 2 dalam UU Republik Indonesia No.17 Tahun (2012) tentang perkoperasian menjelaskan bahwa koperasi berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta berasas kekeluargaan. Arti penting dari asas kekeluargaan adalah untuk mencerminkan kedisiplinan diri dan tanggung jawab moral koperasi.

Dalam koperasi, anggota keluarga memiliki hubungan yang erat satu sama lain untuk mencapai suatu keharmonisan. Oleh karena itu dalam pengambilan keputusan, semua pihak dalam koperasi ikut serta dalam proses pengambilan keputusan, bukan hanya keputusan sepihak (Satriadi & Dewi, 2020). Hal ini membuktikan bahwa kekuasaan tertinggi koperasi adalah rapat anggota.

#### 2.2.4 Jenis – Jenis koperasi

Menurut UU Koperasi, koperasi dapat berupa koperasi primer atau koperasi sekunder. Koperasi primer adalah semua koperasi yang didirikan dan beranggotakan satu orang. Koperasi primer didirikan oleh sekurang – kurangnya 20 (dua puluh) orang, yang sebagian dari harta kekayaan pendiri atau anggota dicadangkan sebagai modal awal koperasi (UU No.17 Tahun 2012 pasal 7). Sedangkan koperasi sekunder didirikan dengan paling sedikit 3 (tiga) koperasi primer (UU No.17 Tahun 2012 pasal 7).

Undang-undang Koperasi mengatur tentang jenis koperasi, Oleh karena itu, sebelum mendirikan koperasi perlu ditetapkan secara jelas anggota dan kegiatan usahanya. Dasar penentuan jenis koperasi adalah kesamaan kegiatan, kepentingan dan kebutuhan ekonomi anggotanya (Sabella, 2016). Jenis-jenis koperasi menurut UU No.17 Tahun (2012) pasal 83 adalah :

1. Koperasi konsumen

Koperasi konsumen melakukan kegiatan pelayanan di bidang penyediaan barang kepada anggota dan bukan anggota.

2. Koperasi produsen

Koperasi produsen melaksanakan kegiatan usaha jasa di bidang pengadaan alat produksi dan pemasaran hasil produksi yang dilakukan anggota kepada anggota dan bukan anggota.

3. Koperasi jasa

Koperasi jasa meliputi kegiatan pelayanan simpan pinjam anggota dan bukan anggota.

#### 4. Koperasi simpan pinjam

Koperasi simpan pinjam melakukan kegiatan simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang melayani anggotanya.

### 2.3 Koperasi Simpan Pinjam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, koperasi simpan pinjam termasuk koperasi yang memberikan pinjaman kepada anggotanya serta melayani anggota atau meminta anggota untuk menabung. Dalam koperasi ini, anggota memiliki dua kategori yaitu pemilik dan pelanggan. Koperasi simpan pinjam memberikan pelayanan kepada anggota dalam bentuk simpanan wajib, simpanan sukarela, dan simpanan dalam bentuk dana koperasi. Dana yang dihimpun oleh anggota menjadi modal kemudian disalurkan kepada calon anggota atau anggota koperasi dalam bentuk pinjaman atau kredit.

Koperasi simpan pinjam mengumpulkan dana dari anggota dan kemudian mengembalikannya kepada anggota. Tujuan koperasi simpan pinjam adalah untuk menunjang kebutuhan kredit anggota, melatih anggota koperasi tentang cara menabung secara teratur, mendidik anggota agar hemat, dan meningkatkan pengetahuan anggota koperasi, Anoraga dan Widiyanti dalam (Sabella, 2016).

Menurut Peraturan Menteri Koperasi No.15 Tahun (2015) pasal 19, kegiatan usaha simpan pinjam meliputi;

- a. Menghimpun simpanan dari anggota;
- b. Memberikan pinjaman kepada anggota, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya; dan
- c. Mengelola keseimbangan sumber dana dan penyaluran pinjaman.

Koperasi simpan pinjam memberlakukan aturan mengenai peran pengurus, pengawas, pengelola, dan yang terpenting yaitu musyawarah anggota. Pengurus sebagai pusat pengambilan keputusan tingkat tinggi memberikan nasihat dan menjaga kelangsungan organisasi, serta merupakan orang yang dapat dipercaya. Pengawas bertugas mengusulkan calon pengurus, memberi nasihat dan pengawasan kepada pengurus, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi yang dilakukan oleh pengurus, dan melaporkan hasil pengawasan kepada rapat anggota, yang dijelaskan dalam UU No.17 Tahun (2012) pasal 50. Selanjutnya bagi pengelola koperasi, pengelola harus memiliki kemampuan mengelola dan memimpin.

## **2.4 SAK ETAP**

Pedoman standar akuntansi koperasi menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengadopsi Standar Akuntansi ETAP (SAK-ETAP) sejak Juli 2009. Nama standar ini agak unik, karena rancangannya dinamakan Standar Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah (UKM), namun karena definisi UKM terus berubah

untuk menghindari kebingungan, standar ini diberi nama SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Wahyuni dalam (Sakti, 2017).

Alasan IAI menerbitkan standar ini adalah untuk memberikan kemudahan bagi usaha kecil dan menengah (UKM), yang jumlahnya hampir dari 90% dari seluruh perusahaan di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya. Namun, pada 30 Juni 2021, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP). SAK EP merupakan pilar baru yang menggantikan SAK ETAP. Entitas Privat ini merupakan bentuk negasi dari entitas publik, akan tetapi bukan SAK ETAP revisi karena untuk menghindari penggunaan kata tanpa akuntabilitas publik yang dapat menimbulkan kesalahpahaman.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki tanggung jawab publik yang substansial; dan mempublikasikan laporan keuangan umum kepada pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik, pemberi pinjaman, dan lembaga pemeringkat yang tidak terkait langsung dengan manajemen bisnis (IAI, 2016).

Dalam beberapa kasus, SAK ETAP dianggap lebih sederhana karena berisi seratus halaman dengan menyajikan 30 bab. Hal ini berbeda dengan PSAK yang oleh sebagian kalangan dianggap sulit. SAK ETAP ini mengadopsi *IFRS for SME* dan disesuaikan dengan kondisi nasional Indonesia agar lebih presisi. Oleh karena itu,

lebih mudah untuk digunakan secara langsung atau diterapkan dalam pelaporan keuangan.

Pembuatan SAK ETAP bertujuan untuk mencapai konvergensi *IFRS* dan oleh karena itu, perusahaan yang kesulitan menerapkan SAK secara penuh dapat menggunakan SAK ETAP sebagai standar keuangan yang lebih sederhana.

## 2.5 Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan SAK ETAP

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi. Oleh karena itu, laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi umum yang berlaku untuk menghindari kesalahan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Di Dalam (SAK ETAP ) bab 3 paragraf ke 12, laporan keuangan entitas meliputi :

- A. Neraca
- B. Laporan laba rugi
- C. Laporan perubahan ekuitas
  - a. Seluruh perubahan dalam ekuitas, atau
  - b. Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik
- D. Laporan arus kas, dan
- E. Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Berikut penjelasan mengenai komponen laporan keuangan diatas :

## A. Neraca

Neraca adalah laporan yang memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan pada titik waktu tertentu. Neraca menginformasikan posisi keuangan pada saat tertentu, yang tercermin pada jumlah harta yang dimiliki, jumlah kewajiban, dan modal perusahaan. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut (SAK ETAP bab 4 paragraf 2):

- a) Kas dan setara kas;
- b) Piutang usaha dan piutang lainnya;
- c) Persediaan;
- d) Properti investasi;
- e) Aset tetap;
- f) Aset tidak berwujud;
- g) Utang usaha dan utang lainnya;
- h) Aset dan kewajiban pajak;
- i) Kewajiban diestimasi;
- j) Ekuitas.

## B. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi memberikan informasi tentang hasil keuangan perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut (SAK ETAP bab 5 paragraf 3):

- a) Pendapatan;
- b) Beban keuangan;

- c) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas;
- d) Beban pajak;
- e) Laba atau rugi neto.

#### C. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menunjukkan kenaikan atau penurunan aset bersih atau kekayaan selama periode tersebut. Entitas yang menyajikan laporan perubahan ekuitas menunjukkan (SAK ETAP bab 6 paragraf 3):

- a) Laba atau rugi untuk periode;
- b) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas;
- c) Untuk setiap komponen ekuitas pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui;
- d) Untuk setiap komponen ekuitas, saldo awal dan saldo akhir periode diumumkan secara terpisah untuk perubahan yang berasal dari:
  - i. Laba atau rugi;
  - ii. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas;
  - iii. Jumlah investasi, dividen dan distribusi lainnya kepada pemegang saham yang melaporkan modal saham secara terpisah, transaksi saham treasuri, dan deviden serta distribusi lainnya kepada pemegang saham, dan perubahan kepemilikan dalam entitas anak yang tidak menyebabkan hilangnya kendali.

#### D. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberikan informasi tentang perubahan posisi keuangan yang dihasilkan dari aktivitas bisnis, pengeluaran dan investasi selama periode tertentu. Menurut (SAK ETAP) informasi yang disajikan dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut :

##### a. Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi terutama yang berasal dari aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan. Oleh karena itu, arus kas ini sering timbul dari transaksi dan peristiwa atau kondisi lain yang mempengaruhi penentuan laba atau rugi.

Contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

- i. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa;
- ii. Penerimaan kas dari royalty, fee, komisi dan pendapatan lain;
- iii. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa;
- iv. Pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan;
- v. Pembayaran tunai atau pengurangan pajak penghasilan kecuali secara jelas diidentifikasi sebagai bagian dari kinerja keuangan dan investasi;
- vi. Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman, dan kontrak lain yang dimiliki untuk diperdagangkan.

- b. Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan arus kas yang sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah:

- i. Pembayaran tunai untuk membeli aset tetap (termasuk aset tetap yang dibangun sendiri), aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lainnya;
- ii. Pendapatan tunai dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya;
- iii. Pendapatan tunai dari penjualan saham atau efek hutang entitas lain, dan bunga dalam *join venture* (tidak termasuk pembayaran untuk efek yang diklasifikasikan sebagai kas atau setara kas atau dimiliki untuk bisnis);
- iv. Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain;
- v. Penerimaan kas dari pembayaran kembali uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain;

c. Aktivitas Pendanaan

Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah:

- i. Penerimaan kas dari penerbitan saham atau efek ekuitas lain
- ii. Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham entitas

- iii. Penerimaan kas dari penerbitan pinjaman, wesel, dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya
- iv. Pelunasan pinjaman
- v. Pembayaran kas oleh *lessee* untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan.

#### E. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Menurut (SAK ETAP bab 8 paragraf 1) menyatakan “Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.” Dalam menyajikan catatan atas laporan keuangan, struktur catatan atas laporan keuangan harus (SAK ETAP bab 8 paragraf 2) :

- a. Menyajikan informasi berdasarkan pelaporan keuangan dan menerapkan kebijakan akuntansi yang berbeda.
- b. pengungkapan informasi yang diperlukan yang harus dicantumkan dalam SAK ETAP yang tidak diungkapkan dalam laporan keuangan; dan
- c. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi terkait dengan pemahaman atas laporan keuangan.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian                                                                                                                                              | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Merlyana Dwindi Yanti, (2018)      | Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Pelaporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “X” Surabaya | Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada KSP “X” Surabaya dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaporan keuangan yang dilakukan mengacu pada SAK ETAP, namun dalam penyajian laporan keuangan masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan kaidah penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP. |
| 2. | Dian Saputra (2021)                | Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) X Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu                                               | Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, terdapat masalah-masalah didalamnya. Dan dapat disimpulkan bahwa BUMDes X Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.                                                                     |
| 3. | Ependi (2021)                      | Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Laporan Keuangan Koperasi Orientasi Kewirausahaan Cemerlang  | Berdasarkan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi Cemerlang telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar ketentuan SAK ETAP.                                                                                                                                                           |

|    |                                  |                                                                         |                                                                                                                                                    |
|----|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Hernadianto & Adrian Tito (2019) | Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik | Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu belum sesuai dengan SAK ETAP. |
| 5. | Sendi Sendow, dkk (2020)         | Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi di Kabupaten Minahasa         | Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan atas berbagai transaksi yang dilakukan pada koperasi di Minahasa sesuai dengan SAK ETAP. |

## 2.7 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan teori-teori diatas, diduga bahwa penyajian laporan keuangan KSP Sorek Maju Bersama tidak sesuai dengan aturan pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, dikutip dalam Tersiana (2018), penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman umum tentang realitas sosial dari sudut pandang partisipan. Pemahaman ini tidak dimaksudkan secara langsung, tetapi focus penelitiannya adalah analisis yang sesungguhnya terhadap realitas sosial. Berdasarkan analisis tersebut, ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang abstrak tentang realitas (Anggito & Setiawan, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan analisis. Menurut Hardani, dkk, dalam Saputra (2018), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan seperti sekarang untuk menyajikan gejala, fakta atau peristiwa secara sistematis dan tepat mengenai ciri-ciri populasi atau wilayah tertentu.

### 3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah KSP Sorek Maju Bersama. Kegiatan usaha KSP Sorek Maju Bersama ini adalah unit simpan pinjam yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Alamat KSP Sorek Maju Bersama ini berada di Jalan Datuk Laksamana Km-2, Sorek Satu, kecamatan Pangkalan Kuras, kabupaten Pelalawan.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kualitatif, khususnya informasi dari pengurus koperasi melalui wawancara.

#### 2. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan ketika memutuskan metode pengumpulan data yang akan digunakan peneliti nantinya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

##### a. Data primer

Data primer adalah data dari subjek penelitian (Adi, 2021). Pengumpulan data primer yang dilakukan peneliti dengan melalui wawancara langsung dengan pengurus KSP Sorek Maju Bersama. Di sini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur untuk melakukan wawancara, yaitu pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tidak harus sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data lengkap dan data yang terdapat dalam literature dan publikasi (Adi, 2021). Data sekunder biasanya berupa catatan sejarah, catatan atau laporan yang terkumpul dalam arsip yang diterbitkan dan tidak diterbitkan (data dokumen).

Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak koperasi agar lebih memahami bagaimana pengelolaan laporan keuangan yang dilakukan oleh pengurus KSP Sorek Maju Bersama.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jika dilihat dari caranya, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan kombinasi keempatnya (Mamik, 2015). Teknik pengumpulan data meliputi berbagai macam metode, dan metode yang peneliti gunakan untuk memperoleh data adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan kepada orang yang seharusnya memberikan informasi atau menjelaskan apa yang dianggap perlu (Mamik, 2015). Dalam penelitian ini, teknik wawancara antara peneliti dan informan bersifat semi terstruktur dan lebih personal. Informan penelitian ini adalah pengurus KSP Sorek Maju Bersama. Hal ini dilakukan agar data yang diberikan informan kepada peneliti merupakan penjelasan yang benar, dan informan tidak memiliki kesempatan untuk

mengolah atau memanipulasinya. Oleh karena itu, peneliti dapat secara akurat mengolah data yang diperoleh dari informan.

## 2. Dokumentasi

Sanusi, dalam (Ikhsan, 2018) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data tambahan dari berbagai sumber, baik individu maupun organisasi. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan teknik ini untuk memperoleh data yang dapat diolah untuk memecahkan masalah penelitian. Data yang dimaksud adalah laporan keuangan yang disusun oleh KSP Sorek Maju Bersama dan catatan pendukung lainnya.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan berkelanjutan dalam proses penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga pelaporan (Umrati & Wijaya, 2020). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Data yang terkumpul kemudian dikelompokkan menurut kategori yang sesuai. Kemudian dituangkan ke dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah KSP Sorek Maju Bersama telah menerapkan akuntansi. Kemudian disajikan dalam bentuk hasil penelitian (Saputra, 2018). Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Reduksi data

Karena data yang terkumpul di lapangan cukup banyak, maka harus dicatat dengan cermat dan detail. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal

pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan menghilangkan yang tidak perlu. Reduksi data dalam penelitian ini dengan melakukan abstraksi yaitu pemilahan data yang dibutuhkan dan mereduksi data yang tidak dibutuhkan dan focus pada laporan keuangan KSP Sorek Maju Bersama.

## 2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, diagram alur, dll. penyajian data merupakan gambaran kondisi secara rinci untuk setiap masalah dalam penelitian yang akan dibahas. Penyajian data yang paling umum dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Peneliti menyajikan data dalam bentuk laporan keuangan dari KSP Sorek Maju Bersama.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang terpenting. Data yang diperoleh sejak awal penelitian sebenarnya sudah merupakan suatu kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula belum jelas dan masih bersifat sementara, kemudian meningkat sampai pada tahap kesimpulan yang sesungguhnya, yaitu pernyataan yang telah memiliki landasan yang kuat karena telah melalui proses analisa data.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi**

Koperasi Simpan Pinjam Sorek Maju Bersama memulai programnya pada tahun 2011 sampai sekarang. Namun, baru mempunyai badan hukum pada tahun 2019. Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat dalam rangka mendukung terwujudnya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila serta UUD 1945. Untuk meraih tujuan serta maksud tersebut, maka koperasi mengadakan usaha yang berhubungan langsung dengan kepentingan anggotanya yaitu simpan pinjam.

##### **4.1.2 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah bagan yang terdiri dari pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk setiap fungsi yang dilakukan oleh orang-orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan. Dalam struktur organisasi terdapat pembagian tugas untuk setiap orang yang didalamnya secara tegas dan jelas sehingga manajemen memiliki peran yang dominan dalam organisasi.

Struktur organisasi disusun berdasarkan UU No.12 Tahun (2012) yang diberlakukan pada saat ini bahwa organisasi koperasi terdiri dari rapat anggota, pengawas, dan pengurus.

Setelah itu berdasarkan perkembangan usaha koperasi, pengurus dapat memperkerjakan sejumlah karyawan untuk menjalankan kegiatan sehari-hari. Koperasi Simpan Pinjam Sorek Maju Bersama telah membentuk dan mempunyai kelengkapan dan struktur organisasi sesuai dengan UU No.12 Tahun (2012) tentang perkoperasian.

1. Rapat anggota

Merupakan kuasa paling tinggi dalam koperasi. Rapat diadakan minimal setahun sekali. Rapat anggota dihadiri oleh anggota, pengawas, dan pengurus. Pelaksanaan rapat anggota diatur pada anggaran dasar koperasi. Rapat anggota dianggap sah apabila diselenggarakan sesuai dengan persyaratan dan tata cara rapat anggota yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

2. Pengawas

Badan pengawas/pemeriksa ditunjuk oleh anggota koperasi dalam rapat dan mempunyai tanggung jawab terhadap rapat anggota. Pengawas sendiri bertugas :

- a. Mengusulkan calon pengurus
- b. Memberikan saran dan pengawasan kepada pengurus
- c. Mengawasi pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang dilakukan pengurus koperasi.

- d. Melaporkan hasil pengawasan kepada rapat anggota

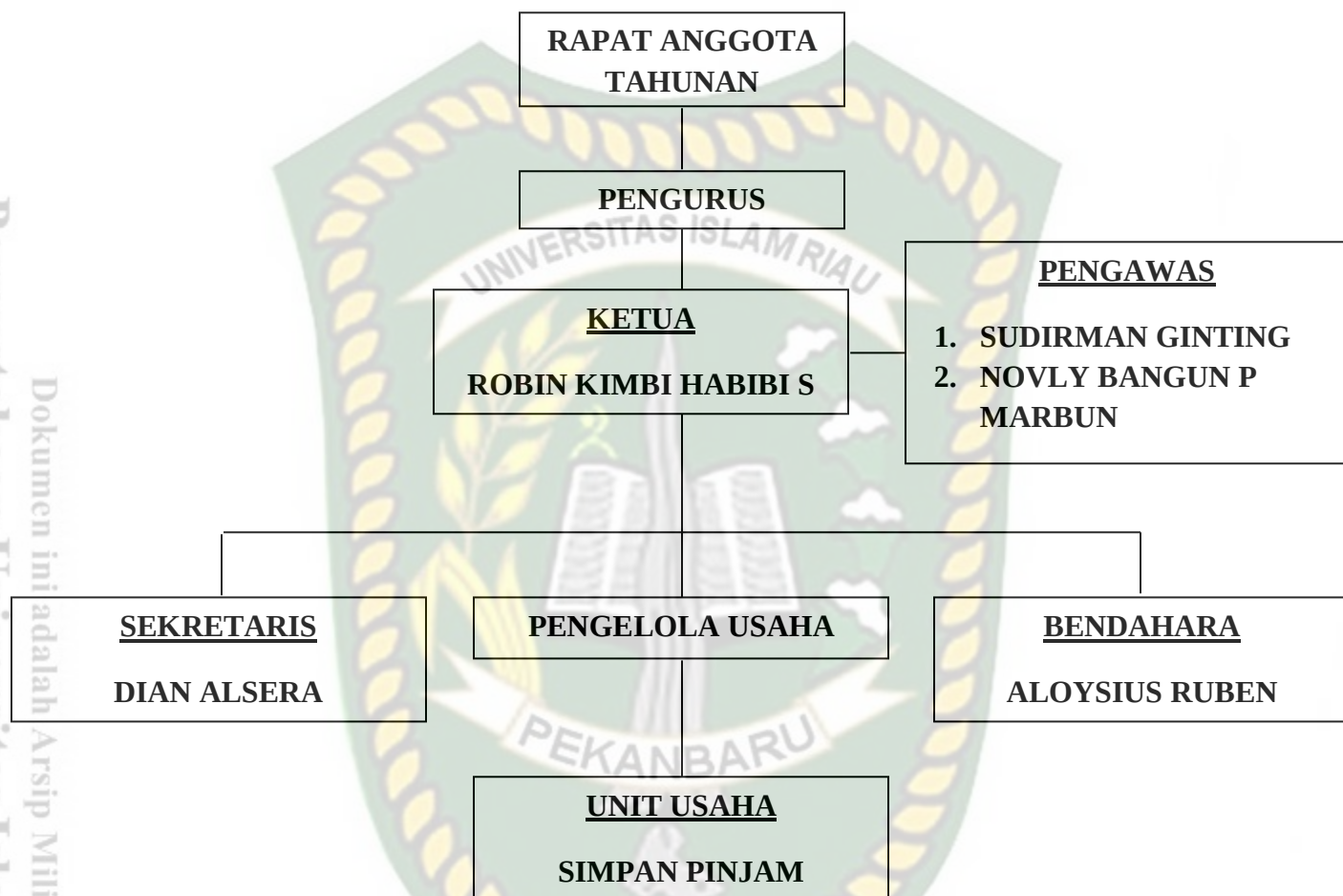
### 3. Pengurus

Untuk mengoperasikan aktivitas usahanya, diperlukan pengurus yang kompeten dan bertanggung jawab untuk mengolah koperasi. Pengurus dipilih oleh anggota koperasi dan berperan mewakili anggotanya untuk mengurus kegiatan dan urusan koperasi. Pengurus KSP Sorek Maju Bersama meliputi :

- a. Ketua : Robin Kimbi Habibi Simatupang
- b. Sekretaris : Dian Alsera
- c. Bendahara : Aloysius Ruben

Adapun struktur organisasi pada Koperasi Simpan Pinjam Sorek Maju Bersama meliputi :

**Gambar 4. 1 STRUKTUR ORGANISASI  
KOPERASI SIMPAN PINJAM SOREK MAJU BERSAMA**



## 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penyusunan laporan keuangan koperasi sebelumnya diatur dalam PSAK No.27, namun dengan perkembangan Usaha Kecil dan Menengah maka Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada 17 juli 2009 dan berlaku secara efektif pada bulan januari 2011. SAK ETAP ini menjadi acuan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi, karena koperasi tidak diwajibkan untuk melaporkan kinerja keuangannya kepada publik dan hanya kepada anggotanya. Dimulai dengan penjelasan teoritis pada bagian sebelumnya dan gambaran umum penerapan standar akuntansi keuangan, pada bagian ini akan dibahas analisis dan evaluasi penerapan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum serta SAK ETAP pada Koperasi Simpan Pinjam Sorek Maju Bersama.

### 4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi

Pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan pada Koperasi Simpan Pinjam Sorek Maju Bersama adalah *Accrual Based*, yaitu pengakuan pendapatan dan beban saat terjadinya transaksi penerimaan dan pengeluaran. Pendapatan dan beban segera dicatat tanpa koperasi telah menerima kas dan mengeluarkan kas dari kegiatan tersebut.

#### 4.2.2 Tahap Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Sorek Maju bersama

Analisis yang dilakukan dalam menyusun laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP.

##### 1. Tahap Pencatatan

Tahap pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh KSP Sorek Maju Bersama meliputi pencatatan semua transaksi kedalam buku harian koperasi yaitu buku penerimaan kas dan pengeluaran kas. Tahap pencatatan akuntansi yang dilaksanakan oleh KSP Sorek Maju Bersama belum sesuai dengan konsep dan prinsip akuntansi yang berlaku umum karena KSP Sorek Maju Bersama tidak membuat jurnal umum.

Proses akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Sorek Maju Bersama sebagai berikut :

##### a. Kas harian

Kas harian merupakan langkah awal dalam proses akuntansi pada KSP Sorek Maju Bersama. Setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di KSP Sorek Maju Bersama dicatat di buku kas harian.

Berikut contoh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terdapat di KSP Sorek Maju Bersama.

**Tabel 4. 1 Buku Kas Harian****Desember 2020**

| <b>Tanggal</b> | <b>Keterangan</b>                 | <b>Debit</b> | <b>Kredit</b> | <b>Saldo</b> |
|----------------|-----------------------------------|--------------|---------------|--------------|
| 10/12/2020     | Terima angsuran mulia giting      | Rp 100,000   |               | Rp 100,000   |
| 14/12/2020     | Terima angsuran roima br silalahi | Rp 200,000   |               | Rp 300,000   |
| 18/12/2020     | Terima angsuran aferli hia        | Rp 290,000   |               | Rp 590,000   |
| 18/12/2020     | Terima angsuran boy giting        | Rp 130,000   |               | Rp 720,000   |
| 22/12/2020     | Terima angsuran supriadi          | Rp 200,000   |               | Rp 920,000   |
| 23/12/2020     | Bayar gaji dian elsera            |              | Rp 300,000    | Rp 620,000   |
| 26/12/2020     | Bayar perbaikan mesin air         |              | Rp 350,000    | Rp 270,000   |
| 26/12/2020     | Pembelian kertas                  |              | Rp 45,000     | Rp 225,000   |

**Sumber:** KSP Sorek Maju Bersama

Berdasarkan tabel diatas, KSP Sorek Maju Bersama hanya mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam pencatatan akuntansi terdiri dari jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat berbagai jenis transaksi keuangan yang timbul dari berbagai transaksi keuangan suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu. Jurnal khusus digunakan untuk mencatat transaksi yang sama atau berulang. KSP Sorek Maju Bersama harus membuat jurnal disetiap transaksi dan membuat referensi untuk mempermudah posting ke buku besar. KSP Sorek Maju Bersama menggunakan jurnal khusus untuk mencatat semua transaksi karena dalam pencatatannya menggunakan buku harian kas yang berisi transaksi-transaksi yang sifatnya sama dan berulang

yang dapat dicatat dalam jurnal penerimaan dan pengeluaran kas. Jurnal penerimaan dan pengeluaran kas yang seharusnya dibuat adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 2 Jurnal Penerimaan Kas**  
**Desember 2020**

| Tgl      | Keterangan                        | Ref | Debit      | Kredit    |            |           |
|----------|-----------------------------------|-----|------------|-----------|------------|-----------|
|          |                                   |     | Kas        | Penjualan | Piutang    | Lain-lain |
| 10/12/20 | Terima angsuran mulia ginting     |     | Rp 100,000 |           | Rp 100,000 |           |
| 14/12/20 | Terima angsuran roima br silalahi |     | Rp 200,000 |           | Rp 200,000 |           |
| 18/12/20 | Terima angsuran aferli hia        |     | Rp 290,000 |           | Rp 290,000 |           |
| 18/12/20 | Terima angsuran boy ginting       |     | Rp 130,000 |           | Rp 130,000 |           |
| 22/12/20 | Terima angsuran supriadi          |     | Rp 200,000 |           | Rp 200,000 |           |
|          | Jumlah                            |     | Rp 920,000 |           | Rp 920,000 |           |

**Sumber:** Data Olahan

Tabel 4. 3 Jurnal Pengeluaran Kas

Desember 2020

| Tgl      | Keterangan          | Debit |           |               |           | Kredit         |            |
|----------|---------------------|-------|-----------|---------------|-----------|----------------|------------|
|          |                     | Utang | Pembelian | Beban operasi | Lain-lain | Pot. pembelian | Kas        |
| 23/12/20 | Pembayaran gaji     |       |           | Rp 300,000    |           |                | Rp 300,000 |
| 26/12/20 | Perbaikan mesin air |       |           | Rp 350,000    |           |                | Rp 350,000 |
| 6/12/20  | Pembelian Kertas    |       | Rp 45,000 |               |           |                | Rp 45,000  |
|          | Jumlah              |       | Rp 45,000 | Rp 650,000    |           |                | Rp 695,000 |

*Sumber: Data Olahan*

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tahap pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh KSP Sorek Maju Bersama belum sesuai dengan konsep dan prinsip akuntansi yang berlaku umum, karena KSP Sorek Maju Bersama tidak membuat jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas pada proses pencatatan akuntansi.

## 2. Tahap Penggolongan

Tahap penggolongan merupakan pemindahan atau memposting informasi dari jurnal ke buku besar. Buku besar adalah kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki koperasi yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan. KSP Sorek Maju Bersama tidak membuat buku besar dalam aktivitas keuangannya. Dalam pencatatan setiap transaksi keuangan seharusnya KSP Sorek Maju Bersama membuat buku besar sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Buku Besar

Desember 2020

Akun: Kas

| Tgl    | Ref | Debit     | Kredit     | Saldo     |        |
|--------|-----|-----------|------------|-----------|--------|
|        |     |           |            | Debit     | Kredit |
| Des 20 | JKM | Rp920,000 |            | Rp920,000 |        |
|        | JKK |           | Rp 695,000 | Rp225,000 |        |

Akun: Piutang

| Tgl    | Ref | Debit     | Kredit | Saldo     |        |
|--------|-----|-----------|--------|-----------|--------|
|        |     |           |        | Debit     | Kredit |
| Des 20 |     | Rp920,000 |        | Rp920,000 |        |

Akun: Pembelian

| Tgl    | Ref | Debit     | Kredit | Saldo     |        |
|--------|-----|-----------|--------|-----------|--------|
|        |     |           |        | Debit     | Kredit |
| Des 20 |     | Rp 45,000 |        | Rp 45,000 |        |

Akun: Beban operasional

| Tgl    | Ref | Debit     | Kredit | Saldo      |        |
|--------|-----|-----------|--------|------------|--------|
|        |     |           |        | Debit      | Kredit |
| Des 20 |     | Rp300,000 |        | Rp 300,000 |        |
| Des 20 |     | Rp350,000 |        | Rp 650,000 |        |

**Sumber:** Data Olahan

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tahap penggolongan KSP Sorek Maju Bersama belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

### 3. Tahap Pengikhtisaran

Tahap pengikhtisaran adalah tahapan untuk membuat ringkasan dari data keuangan yang telah diproses sebelumnya. Tujuannya untuk memudahkan dalam membaca dan menganalisis data keuangan perusahaan. Pada tahap ini KSP Sorek Maju Bersama harus membuat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian dibuat untuk mengoreksi akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aset, utang, modal, pendapatan dan beban yang sebenarnya.

#### a. Piutang tak tertagih

Piutang tak tertagih terjadi ketika pihak koperasi memberikan pinjaman kepada anggotanya dan anggotanya tidak mampu membayarkan pinjaman dengan alasan tertentu. KSP Sorek Maju Bersama tidak membuat akun piutang tak tertagih sementara piutang anggota terdapat kemungkinan tak tertagih apabila anggota tersebut pindah atau meninggal.

KSP Sorek Maju Bersama telah membentuk dana cadangan dan dana resiko. Sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.15 Tahun (2015), pembentukan dana cadangan atau dana resiko tersebut ditujukan untuk pengembangan usaha koperasi dan untuk menutup kerugian apabila diperlukan. Dengan kata lain, dana cadangan dan dana resiko yang telah dibentuk seharusnya diperuntukkan dalam hal menanggulangi resiko piutang tak tertagih.

Akan tetapi terdapat kesalahpahaman pihak koperasi terkait fungsi dari dana cadangan dan dana resiko yang telah dibentuk. Menurut pihak koperasi dana cadangan yang telah dibentuk dialokasikan untuk pemeliharaan gedung, sedangkan dana resiko dibentuk untuk mengatasi resiko yang terjadi karena adanya penggelapan dana atau kecurangan yang dilakukan oleh pengurus koperasi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan piutang dan tujuan pembentukan dana cadangan atau dana resiko yang dilakukan KSP Sorek Maju Bersama belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

b. Inventaris

Dalam penyajian neraca KSP Sorek Maju Bersama tahun 2019 dan tahun 2020 terdapat akun inventaris yang nominalnya Rp.0,-. KSP Sorek Maju Bersama tidak membuat catatan daftar inventaris kantor, yang seharusnya daftar inventaris wajib dicatat untuk kepentingan laporan keuangan.

Menurut pengakuan dari pihak koperasi, KSP Sorek Maju Bersama mempunyai inventaris berupa meja, kursi, lemari, komputer, printer, mesin penarik air, dan kipas angin yang dibeli pada tahun 2018. Pihak koperasi beralasan bahwa tidak dicatatnya daftar inventaris dikarenakan kurangnya pengetahuan pihak koperasi mengenai aturan yang mengharuskan dicatatnya daftar inventaris tersebut.

Diasumsikan harga perolehan komputer pada tahun 2018 sebesar Rp.2.890.000,- dengan penyusutan sebesar 25% pertahun dan masa ekonomis 4 tahun. KSP Sorek Maju Bersama dapat membuat daftar inventaris sebagai berikut:



Tabel 4. 5 Daftar Inventaris

KSP Sorek Maju Bersama

| No | Uraian            | Unit | Tahun Perolehan | Umur Ekonomis | HP           | Akm. peny (2019) | Beban Penyusutan (2020) | Akm. peny (2020) | Nilai Buku   |
|----|-------------------|------|-----------------|---------------|--------------|------------------|-------------------------|------------------|--------------|
| 1  | Komputer          | 1    | 2018            | 4 Tahun       | Rp 2,890,000 | Rp180,625        | Rp 722,500              | Rp903,125        | Rp 1,986,875 |
| 2  | Kursi             |      |                 |               |              |                  |                         |                  |              |
| 3  | Lemari            |      |                 |               |              |                  |                         |                  |              |
| 4  | Meja              |      |                 |               |              |                  |                         |                  |              |
| 5  | Printer           |      |                 |               |              |                  |                         |                  |              |
| 6  | Mesin Penarik Air |      |                 |               |              |                  |                         |                  |              |
| 7  | Kipas Angin       |      |                 |               |              |                  |                         |                  |              |

*Sumber: Data Olahan*

c. Beban penyusutan Inventaris

Beban penyusutan adalah suatu beban yang dikeluarkan untuk menyusutkan barang yang dimiliki KSP Sorek Maju Bersama dalam kegiatan usahanya. Pihak koperasi sebaiknya membuat penyusutan atas aset tetap yang dimiliki untuk mengetahui nilai sesungguhnya. Dalam membuat penyusutan aset tetap perlu diperhatikan klasifikasi dan kriterianya karena tidak semua dapat disusutkan (Saputra, 2021). Jika dilihat dari jenis aset yang dimiliki KSP Sorek Maju Bersama, perhitungan penyusutan inventaris yang dilakukan yaitu penyusutan inventaris berdasarkan fiskal, dengan menggunakan tarif 25% pertahun dan nilai ekonomis 4 tahun. Perhitungan penyusutan inventaris berdasarkan fiskal yang dilakukan KSP Sorek Maju Bersama sebagai berikut :

**Tabel 4. 6 Perhitungan Penyusutan Inventaris Berdasarkan Fiskal**

| Uraian   | Harga Perolehan (Rp) | Beban Penyusutan 25% (Rp) | Akumulasi Penyusutan (Rp) |
|----------|----------------------|---------------------------|---------------------------|
| Komputer | Rp 2,890,000         | Rp 722,500                | Rp 903,125                |
| Kursi    | Rp. Xxx              | Rp. Xxx                   | Rp. Xxx                   |
| Lemari   | Rp. Xxx              | Rp. Xxx                   | Rp. Xxx                   |

**Sumber:** Data Olahan

KSP Sorek Maju Bersama dapat mencatat jurnal penyesuaian sebagai berikut :

|                                 |            |
|---------------------------------|------------|
| Beban penyusutan inventaris     | Rp.722.500 |
| Akumulasi penyusutan inventaris | Rp.722.500 |

**Sumber:** Data Olahan

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dimana tahap ini hanya dapat dilakukan setelah tahap pencatatan dan pengikhtisaran sudah dilakukan, tahap pelaporan terdiri dari pembuatan laporan keuangan.

Hal terpenting dari proses akuntansi adalah laporan keuangan. KSP Sorek Maju Bersama hanya menyajikan laporan neraca, laporan laba rugi, dan daftar piutang. KSP Sorek Maju Bersama tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sehingga belum sesuai dengan laporan keuangan koperasi menurut SAK ETAP..

##### a. Neraca

Berikut penyajian neraca oleh KSP Sorek Maju Bersama :

**Tabel 4. 7 Neraca**  
**KSP Sorek Maju Bersama**  
**Per 31 Desember 2020**

|     | <b>NERACA</b>              |                  |                  |
|-----|----------------------------|------------------|------------------|
| 123 | <b>AKTIVA</b>              | <b>31-Dec-20</b> | <b>30-Nov-20</b> |
| 100 | Kas                        | Rp 82,475,000    | Rp 77,446,000    |
| 110 | Giro Pos Rek. No.....      |                  |                  |
| 130 | Bank                       |                  |                  |
| 133 | Bank : Dep. Berlangka      |                  |                  |
| 150 | Piutang Anggota            | Rp 470,060,000   | Rp 458,790,000   |
| 181 | Piutang Lain - lain        |                  |                  |
| 200 | Simpanan di PUSKOPDIT      | Rp 155,740,000   | Rp 155,740,000   |
| 210 | Penyertaan modal Didaperma |                  |                  |
| 300 | Tanah                      |                  |                  |
| 310 | Bangunan / Gedung          |                  |                  |
| 319 | Akk. Peny. Bangunan/Gedung |                  |                  |

|     |                             |                       |                       |
|-----|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 330 | Kendaraan                   |                       |                       |
| 339 | Akk. Peny. Kendaraan        |                       |                       |
| 340 | Inventaris                  |                       |                       |
| 349 | Ak.Penyusutan Inventaris    |                       |                       |
|     | <b>JUMLAH AKTIVA</b>        | <b>Rp 708,275,000</b> | <b>Rp 691,976,000</b> |
| 4   | <b>PASIVA</b>               |                       |                       |
| 402 | Si-Su-Ka dari Anggota       | Rp 20,000,000         | Rp 20,000,000         |
| 430 | Hutang pada SPD             | Rp 84,000,000         | Rp 90,000,000         |
| 431 | Hutang Lunak di SPD         |                       |                       |
| 434 | Hutang pada Pihak III       |                       |                       |
| 440 | Dana Pengurus dan Pengawas  |                       |                       |
| 441 | Dana Kesej. Karyawan        |                       |                       |
| 442 | Dana Pendidikan             |                       |                       |
| 443 | Dana Kesejahteraan Sosial   | Rp 3,829,000          | Rp 3,824,000          |
| 444 | Dana Pengemb. Organisasi    |                       |                       |
| 445 | DEVIDEN Anggota             |                       |                       |
| 446 | Dana Auditing Eksternal     | Rp 350,000            | Rp 350,000            |
| 447 | Iuran Solidaritas           |                       |                       |
| 448 | Iuran Korwil                |                       |                       |
| 449 | Titipan : ANEKA TITIPAN     | Rp 14,380,000         | Rp 14,380,000         |
| 461 | Dana Purna Bakti            | Rp 118,000            | Rp 118,000            |
|     |                             |                       |                       |
| 5   | <b>KEK.BER/MON.SENDIRI</b>  |                       |                       |
| 500 | Simpanan Pokok              | Rp 10,200,000         | Rp 10,200,000         |
| 501 | Simpanan Wajib              | Rp 299,950,000        | Rp 280,650,000        |
| 510 | Simpanan Sukarela           | Rp 222,699,000        | Rp 221,232,000        |
| 511 | Simpanan Wajib Kapitalisasi |                       |                       |
| 541 | Dana Cadangan               | Rp 20,212,000         | Rp 20,212,000         |
| 542 | Dana Resiko                 | Rp 5,400,000          | Rp 5,200,000          |
| 550 | SHU Tahun Lalu              |                       |                       |
|     |                             |                       |                       |
| 551 | SHU TAHUN BERJALAN          | Rp 27,137,000         | Rp 25,810,000         |
|     |                             |                       |                       |
|     | <b>JUMLAH PASIVA</b>        | <b>Rp 708,275,000</b> | <b>Rp 691,976,000</b> |

**Sumber:** KSP Sorek Maju Bersama

Neraca terdiri dari aktiva dan pasiva. KSP Sorek Maju Bersama belum membedakan antara aset lancar dengan aset tetap dan antara kewajiban dengan ekuitas. Sehubungan dengan akun-akun dalam neraca, maka penjelasannya sebagai berikut :

i. Kas

Kas adalah aktiva paling lancar karena sifatnya tunai. Kas disajikan didalam neraca dengan jumlah kas yang dapat digunakan sewaktu-waktu dan tidak terkait penggunaannya. Pada akhir tahun 2020 jumlah kas yang dimiliki KSP Sorek Maju Bersama sebesar Rp.82.475.000,- (Lampiran 1).

ii. Piutang

Piutang merupakan tagihan pada saat dilakukan pihak pemberi utang kepada pihak lain yaitu peminjam karena telah melakukan transaksi peminjaman dana. KSP Sorek Maju Bersama memiliki piutang pada tahun 2020 pada penyajian neraca sebesar Rp.470.060.000,- (Lampiran 1) dengan jangka waktu pelunasan yang telah disepakati diawal dan diangsur setiap bulan dengan pembayaran langsung ke kantor KSP Sorek Maju Bersama di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. KSP Sorek Maju Bersama tidak membuat penyisihan piutang tak tertagih.

Dari penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan akuntansi yang telah dilakukan KSP Sorek Maju Bersama belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum dan peraturan perkoperasian.

iii. Inventaris

Pada penyajian neraca Koperasi Simpan Pinjam Sorek Maju Bersama tahun 2020 tidak mencatat daftar inventaris. Sedangkan menurut hasil wawancara peneliti dengan pihak koperasi, KSP Sorek Maju Bersama ini mempunyai beberapa inventaris yang di beli pada tahun 2018.

Maka dapat disimpulkan bahwa penyajian neraca di KSP Sorek Maju Bersama pada aktiva tetap belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

iv. Kewajiban dan Ekuitas

Kewajiban pada badan usaha koperasi ada pada pihak luar yang bukan pemilik yang timbul dari transaksi yang dilakukan untuk mendapatkan sumber daya ekonomi yang mengarah ke arus kas internal. Seharusnya KSP Sorek Maju Bersama memisahkan antara kewajiban dan ekuitas sehingga memudahkan pembaca untuk mengetahui penjelasannya.

Dalam neraca, kewajiban terdiri dari kewajiban lancar tanpa membedakan kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek. Kewajiban yang dimiliki koperasi pada tahun 2020 terdiri dari simpanan

sukarela (Lampiran 1). Dalam pencatatan atas kewajiban seharusnya KSP Sorek Maju Bersama memberikan penjelasan agar memudahkan pembaca untuk mengetahui penjelasan tentang jumlah dana yang akan dikeluarkan.

**Tabel 4. 8 Daftar kewajiban**

| No | Kewajiban         | Jumlah         |
|----|-------------------|----------------|
| 1  | Simpanan Sukarela | Rp 222,699,000 |

Ekuitas atau modal sendiri merupakan hak dari anggota koperasi yang didapatkan dari setoran anggota. Penyajian modal pada tahun 2020 terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan dana resiko.

**Tabel 4. 9 Daftar ekuitas**

| No | Ekuitas        | Jumlah         |
|----|----------------|----------------|
| 1  | Simpanan pokok | Rp 10,200,000  |
| 2  | Simpanan wajib | Rp 299,950,000 |
| 3  | Dana cadangan  | Rp 20,212,000  |
| 4  | Dana resiko    | Rp 5,400,000   |

Berdasarkan penjelasan akun-akun dalam neraca diatas, maka seharusnya KSP Sorek Maju Bersama membuat neraca sebagai berikut :

**Tabel 4. 10 Neraca**  
**KSP Sorek Maju Bersama**  
**Per 31 Desember 2020**

| <b>Aktiva</b>               |                      | <b>Pasiva</b>             |                       |
|-----------------------------|----------------------|---------------------------|-----------------------|
| <b>Aset Lancar</b>          |                      | <b>Kewajiban</b>          |                       |
| Kas                         | Rp 82,475,000        | Simpanan sukarela         | Rp 222,699,000        |
| Piutang                     | Rp 470,060,000       | Si-su-ka dari anggota     | Rp 20,000,000         |
| Simpanan di PUSKOPDIT       | Rp 155,740,000       | Hutang pada SPD           | Rp 84,000,000         |
|                             |                      | Dana kesejahteraan sosial | Rp 3,829,000          |
|                             |                      | Dana auditing internal    | Rp 350,000            |
|                             |                      | Aneka titipan             | Rp 14,380,000         |
|                             |                      | Dana purna bakti          | Rp 118,000            |
| <b>Jumlah Aktiva Lancar</b> | <b>Rp708,275,000</b> | <b>Jumlah Kewajiban</b>   | <b>Rp 345,376,000</b> |
| <b>Aktiva Tetap</b>         |                      | <b>Ekuitas</b>            |                       |
| Inventaris                  | Xxx                  | Simpanan pokok            | Rp 10,200,000         |
| Akm. Penyusutan inventaris  | Xxx                  | Simpanan wajib            | Rp 299,950,000        |
| <b>Jumlah Aktiva Tetap</b>  | <b>Xxx</b>           | Dana cadangan             | Rp 20,212,000         |
|                             |                      | Dana resiko               | Rp 5,400,000          |
|                             |                      | SHU                       | Rp 27,137,000         |
|                             |                      | <b>Jumlah Ekuitas</b>     | <b>Rp 362,899,000</b> |
| <b>Total Aktiva</b>         | <b>Rp708,275,000</b> | <b>Total Pasiva</b>       | <b>Rp 708,275,000</b> |

**Sumber:** Data Olahan

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi KSP Sorek Maju Bersama tidak mencatat akun beban penyusutan inventaris. Beban penyusutan inventaris sebesar Rp.xxx sehingga laporan laba rugi KSP Sorek Maju Bersama belum sesuai dengan prinsip

akuntansi berterima umum. Berikut laporan laba rugi yang disajikan oleh KSP Sorek Maju Bersama pada tahun 2020:

**Tabel 4. 11 Laporan Laba Rugi**  
**KSP Sorek Maju Bersama**  
**31 Desember 2020**

| NP  | PENDAPATAN DAN BIAYA          |                      |                      |
|-----|-------------------------------|----------------------|----------------------|
| 6   | PENDAPATAN DAN BIAYA          | 31-Dec-20            | 30-Nov-20            |
| 600 | Bunga Pinjaman Anggota        | Rp 75,409,000        | Rp 69,874,000        |
| 601 | Bunga Pinjaman Non Anggota    |                      |                      |
| 603 | Service feel/Jasa Pelayanan   | Rp 2,983,000         | Rp 2,015,000         |
| 604 | Uang Pangkal                  | Rp 450,000           | Rp 450,000           |
| 605 | Denda                         | Rp 2,041,000         | Rp 2,041,000         |
| 607 | Bunga SISUKA di PUSKOPDIT     |                      |                      |
| 608 | Kontribusi Peserta Diklat     |                      |                      |
| 609 | Penggantian Ongkos - ongkos   |                      |                      |
| 611 | Bunga Bank/Deposito           |                      |                      |
| 612 | Hasil Peni. Barang & Jasa     |                      |                      |
| 614 | Deviden dari SPD              | Rp 3,726,000         | Rp 3,726,000         |
| 619 | Pendapatan Lain-Lain          |                      |                      |
|     | <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>      | <b>Rp 84,609,000</b> | <b>Rp 78,106,000</b> |
|     | <b>BEBAN/BIAYA</b>            |                      |                      |
| 700 | Biaya Bunga Si-Su-Ka          | Rp 800,000           | Rp 700,000           |
| 702 | Bunga Hutang Pada SPD         | Rp 19,175,000        | Rp 16,520,000        |
| 705 | Bunga Hutang pada Pihak III   |                      |                      |
| 710 | Biaya RAT                     |                      |                      |
| 711 | Biaya Rapat Pengurus          | Rp 200,000           | Rp 200,000           |
| 712 | Biaya Pengawasan Pengawas     |                      |                      |
| 715 | Biaya Transportasi            | Rp 2,124,000         | Rp 2,148,000         |
| 716 | Biaya Pendidikan Koperasi     |                      |                      |
| 717 | Biaya untuk Iuran Korwil      |                      |                      |
| 718 | Biaya Untuk Iuran Solidaritas |                      |                      |
| 719 | Biaya Organisasi Lain - lain  |                      |                      |
| 721 | Biaya Honorarium              | Rp 20,550,000        | Rp 18,550,000        |
| 727 | Biaya Pengembangan Staf       |                      |                      |

|     |                              |                      |                      |
|-----|------------------------------|----------------------|----------------------|
| 730 | Biaya Pos dan Telekomunikasi | Rp 182,000           | Rp 115,000           |
| 731 | Biaya Alat Tulis Kantor      | Rp 1,593,000         | Rp 1,500,000         |
| 736 | Biaya Sewa Gedung            | Rp 7,000,000         | Rp 7,000,000         |
| 737 | Biaya Air, Listrik & Telepon | Rp 649,000           | Rp 400,000           |
| 739 | Biaya Adm. Dan Umum          | Rp 5,163,000         | Rp 5,163,000         |
| 743 | Biaya Penyt. Inventaris      |                      |                      |
|     | <b>JUMLAH BIAYA</b>          | <b>Rp 57,436,000</b> | <b>Rp 52,296,000</b> |
|     | <b>SISA HASIL USAHA</b>      | <b>Rp 27,173,000</b> | <b>Rp 25,810,000</b> |
|     | <b>JUMLAH BIAYA + SHU</b>    | <b>Rp 84,609,000</b> | <b>Rp 78,106,000</b> |

*Sumber: KSP Sorek Maju Bersama*

Berikut disajikan laporan laba rugi yang telah peneliti olah:

**Tabel 4. 12 Laporan Laba Rugi**

**KSP Sorek Maju Bersama**

**31 Desember 2020**

| <b>Nama Rekening</b>                  | <b>Saldo</b>         |
|---------------------------------------|----------------------|
| <b>Pendapatan</b>                     |                      |
| Bunga pinjaman anggota                | Rp 75,409,000        |
| Jasa pelayanan                        | Rp 2,983,000         |
| Uang pangkal                          | Rp 450,000           |
| Denda                                 | Rp 2,041,000         |
| Deviden dari SPD                      | Rp 3,726,000         |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>              | <b>Rp 84,609,000</b> |
| <b>Beban/Biaya</b>                    |                      |
| Beban bunga si-su-ka                  | Rp 800,000           |
| Bunga hutang pada SPD                 | Rp 19,175,000        |
| Biaya rapat pengurus                  | Rp 200,000           |
| Biaya Transportasi                    | Rp 2,124,000         |
| Biaya honorarium                      | Rp 20,550,000        |
| Biaya pos dan telekomunikasi          | Rp 182,000           |
| Biaya ATK                             | Rp 1,593,000         |
| Beban penyusutan inventaris           | xxx                  |
| Biaya sewa gedung                     | Rp 7,000,000         |
| Biaya air, listrik, dan telepon       | Rp 649,000           |
| Biaya adm dan umum                    | Rp 5,163,000         |
| Beban penyisihan piutang tak tertagih | xxx                  |
| <b>Jumlah Biaya</b>                   | <b>Rp 57,436,000</b> |
| <b>Sisa Hasil Usaha</b>               | <b>Rp 27,173,000</b> |
| <b>Jumlah Biaya + SHU</b>             | <b>Rp 84,609,000</b> |

**Sumber:** Data Olahan

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang berisi kas masuk dan kas keluar. Laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengguna akuntansi untuk menilai kebersihan dalam menghasilkan aset lancar. Dalam laporan arus kas terbagi tiga sisi yaitu aktivitas operasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas pembiayaan.

KSP Sorek Maju Bersama belum menyusun laporan arus kas pada laporan keuangannya, hal ini tidak sesuai dengan laporan keuangan koperasi yang sesuai dengan SAK ETAP.

Seharusnya KSP Sorek Maju Bersama menyusun laporan arus kas sebagai berikut :

Tabel 4. 13 Laporan arus kas

KSP Sorek Maju Bersaama

31 Desember 2020

|                                                        |           |                    |
|--------------------------------------------------------|-----------|--------------------|
| <b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>                 |           |                    |
| <b>Penerimaan Kas :</b>                                |           |                    |
| Pendapatan Usaha                                       | Rp        | 78,392,000         |
| <b>Pengeluaran Kas :</b>                               |           |                    |
| Beban bunga si-su-ka                                   | Rp        | (800,000)          |
| Bunga hutang pada SPD                                  | Rp        | (19,175,000)       |
| Biaya rapat pengurus                                   | Rp        | (200,000)          |
| Biaya Transportasi                                     | Rp        | (2,124,000)        |
| Biaya honorarium                                       | Rp        | (20,550,000)       |
| Biaya pos dan telekomunikasi                           | Rp        | (182,000)          |
| Biaya ATK                                              | Rp        | (1,593,000)        |
| Beban penyusutan inventaris                            |           | xxx                |
| Biaya sewa gedung                                      | Rp        | (7,000,000)        |
| Biaya air, listrik, dan telepon                        | Rp        | (649,000)          |
| Biaya adm dan umum                                     | Rp        | (5,163,000)        |
| Beban penyisihan piutang tak tertagih                  |           | xxx                |
| Total pengeluaran kas                                  | Rp        | (57,436,000)       |
| <b>Jumlah arus kas bersih</b>                          | <b>Rp</b> | <b>20,956,000</b>  |
| <b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>               |           |                    |
| Kenaikan simpanan pokok                                | Rp        | (100,000)          |
| Kenaikan simpanan wajib                                | Rp        | 60,700,000         |
| <b>Jumlah arus kas bersih dari aktivitas pendanaan</b> | <b>Rp</b> | <b>60,600,000</b>  |
| <b>KENAIKAN/PENURUNAN KAS</b>                          | <b>Rp</b> | <b>81,556,000</b>  |
| <b>KAS AWAL PERIODE</b>                                | <b>Rp</b> | <b>76,275,000</b>  |
| <b>KAS AKHIR PERIODE</b>                               | <b>Rp</b> | <b>157,831,000</b> |

Sumber: Data Olahan

d. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah ringkasan perubahan ekuitas koperasi setelah kegiatan usaha koperasi dalam periode akuntansi tertentu. KSP Sorek Maju Bersama belum menyajikan laporan perubahan ekuitas yang semestinya dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Hal ini tidak sesuai dengan SAK ETAP, dimana laporan perubahan ekuitas ini merupakan bagian dari laporan keuangan koperasi menurut SAK ETAP.

Seharusnya KSP Sorek Maju Bersama menyusun laporan perubahan ekuitas seperti tabel berikut :

**Tabel 4. 14 Laporan perubahan ekuitas**  
**KSP Sorek Maju Bersama**  
**31 Desember 2020**

|                    |                       |
|--------------------|-----------------------|
| <b>Saldo awal</b>  | <b>Rp 675,495,000</b> |
| Simpanan pokok     | Rp (100,000)          |
| Simpanan Wajib     | Rp 60,700,000         |
| Dana cadangan      | Rp 20,212,000         |
| SHU                | Rp 27,137,000         |
| <b>Modal akhir</b> | <b>Rp 783,444,000</b> |

*Sumber: Data Olahan*

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan mencakup informasi tambahan atas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan harus mencakup:

- i. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan yang dipilih dan diterapkan terhadap transaksi yang penting.
- ii. Informasi yang diwajibkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.
- iii. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, agar relevan untuk memahami laporan keuangan.

KSP Sorek Maju Bersama belum menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga tidak dapat mengetahui kebijakan akuntansi apakah yang diterapkan oleh KSP Sorek Maju Bersama.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis pada KSP Sorek Maju Bersama, maka penulis dapat menyimpulkan :

- A. Dasar pencatatan KSP Sorek Maju Bersama menggunakan prinsip akrual (accrual based) yaitu setiap transaksi yang terjadi baik yang sudah dilalui maupun yang akan terjadi harus diakui pada saat pelaporan keuangan dibuat.
- B. Dalam proses akuntansi KSP Sorek Maju Bersama belum sepenuhnya sesuai dengan siklus akuntansi berdasarkan prinsip yang berlaku umum dan SAK ETAP.
- C. Dalam penyajian neraca KSP Sorek Maju Bersama tidak menyajikan penyisihan piutang tak tertagih dan nominal inventaris.
- D. Dalam penyusunan laporan keuangan, KSP Sorek Maju Bersama tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

#### 5.2 Saran

- A. KSP Sorek Maju Bersama sebaiknya membuat jurnal umum, buku besar, dan jurnal penyesuaian agar mempermudah dalam menyusun laporan keuangan.

- B. KSP Sorek Maju Bersama pada penyajian neraca sebaiknya membedakan antara aset lancar dan aset tetap, serta kewajiban dan ekuitas.
- C. KSP Sorek Maju Bersama sebaiknya lebih teliti lagi dalam mengimput akun serta melakukan perhitungan disetiap akun.
- D. KSP Sorek Maju Bersama sebaiknya membuat catatan atas laporan keuangan untuk memberikan informasi lebih jelas terhadap pengguna laporan keuangan.
- E. KSP Sorek Maju Bersama sebaiknya menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan SAK ETAP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. (2021). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum (Ke-4)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ainia, Q. (2017). *Penerapan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Suka Makmur Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Ke-1)*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ependi. (2021). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Laporan Keuangan Koperasi Orientasi Kewirausahaan Cemerlang. *Journal Of Industrial Engineering & Management Research*, 2(3), 72–84.
- Hernadianto, & Adrian Tito, B. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 9(2), 174–188.
- Hery. (2017). *Pendekatan Konsep dan Analisis (ke-1)*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Modul Level Dasar (CAFB) Akuntansi Keuangan* (2019th ed.). Jakarta: IKATAN AKUNTAN INDONESIA.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikhsan. (2018). *Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pinrang*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Pemerintah Indonesia. 2012. *Undang-Undang No.17 Tahun 2012 Tentang Koperasi. Lembaran Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Isa, I. G. T., & Hartawan, G. P. (2017). Perancangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web (Studi Kasus Koperasi Mitra Setia). *Jurnal Akuntansi*,

*Pajak, Dan Manajemen*, 5, 139–152.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil, 1–56.

Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2015). Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 15/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Usaha Simpan Pinjam, 1–29.

Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil, 1-55.

Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif* (ke-1). Sidoarjo: Zifatama Jawara.

Sabella, A. (2016). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Tirta Sari*. Universitas Jember.

Sakti, A. L. (2017). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada Tria's Cake & Bakery Di Blitar*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Saputra, D. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Kain Pakaian Di Pasar Bawah-Pekanbaru. *Jurnal Valuta*, 4(2), 96–115.

Saputra, D. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) X Kecamatan Kelayang Kabupaten Indraguru Hulu. *Valuta*, 7(2), 92-109.

Satriadi, R. K. K., & Dewi, N. W. Y. (2020). PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT DI KOPERASI KREDIT SWASTIASTU Program Studi Akuntansi S1. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11, 520–526.

Sendow, S., Manengkey, J., & Kambey, A. (2020). ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP PADA KOPERASI DI KABUPATEN MINAHASA. *JAIM:Jurnal Akuntansi Manado*, 1(2), 25–29.

Simatupang, E. M., & Purba, A. P. (2018). ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI SMPN 7 PEMATANG SIANTAR. *Jurnal Akuntansi*

*Marelang*, 3(1), 43–48.

Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian* (ke-1). Anak Hebat Indonesia.

Umрати, & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (ke-1). Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Yanthi, M. D. (2018). ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK ( SAK ETAP ) PADA PELAPORAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM ( KSP ) “ X ” SURABAYA. *Prosiding Semnas PPM*, 1253–1268.

